

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Peningkatan Literasi Digital Santri Melalui Pelatihan Dasar Komputer di Dayah Darul Muta'alimin

Jamali ¹, Zubaili ^{2*}

^{1, 2*} Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

*Correspondence email:
jamalikemenag@gmail.com

Received: 10 March 2025

Accepted: 15 April 2025

Published: 30 May 2025

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

This community service program was designed to enhance the digital literacy of students (santri) at Dayah Darul Muta'alimin, located in Dusun Lhok Paya, Gampong Bukit Pala, East Aceh Regency. The training took place from February 10 to 13, 2025, involving 30 participants aged 15 to 20 years. The objective was to provide santri with essential computer skills to support their learning process and prepare them for the demands of the digital age. The training materials covered basic computer hardware, Microsoft Office applications (Word), introductory internet usage, and digital ethics. The method employed was a hands-on, *learning by doing* approach, combined with pre-tests and post-tests to measure learning outcomes. The results showed a significant improvement in participants' abilities, with an average increase of 42% in post-test scores. Participants demonstrated practical skills such as typing, formatting documents, creating data tables, and developing simple presentations. Moreover, the program succeeded in fostering awareness of responsible and ethical technology use. Overall, the activity had a positive impact on the participants' digital competencies and confidence in using technology for educational and personal development. It is recommended that similar programs be continued and expanded, with the potential to integrate digital literacy as a core component of pesantren education.

Keywords: digital literacy, computer training, Islamic boarding school students

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital santri di Dayah Darul Muta'alimin, Dusun Lhok Paya, Gampong Bukit Pala, Kabupaten Aceh Timur. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 10–13 Februari 2025 dengan peserta sebanyak 30 santri berusia 15–20 tahun. Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dasar komputer guna mendukung proses pembelajaran dan menghadapi tantangan era digital. Materi pelatihan meliputi pengenalan perangkat keras komputer, aplikasi Microsoft Office (Word), penggunaan dasar internet, serta etika dalam menggunakan teknologi digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran langsung (*learning by doing*) disertai evaluasi pre-test dan post-test. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta secara signifikan, dengan rata-rata kenaikan skor post-test sebesar 42%. Peserta mampu mengoperasikan aplikasi perkantoran, membuat dokumen, mengelola data sederhana, dan menyusun presentasi dengan baik. Selain itu, pelatihan juga berhasil membangun kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan etis. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi digital santri dan membekali mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Disarankan agar program pelatihan seperti ini terus berlanjut dan dikembangkan secara berkelanjutan di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: literasi digital, pelatihan komputer, santri pesantren

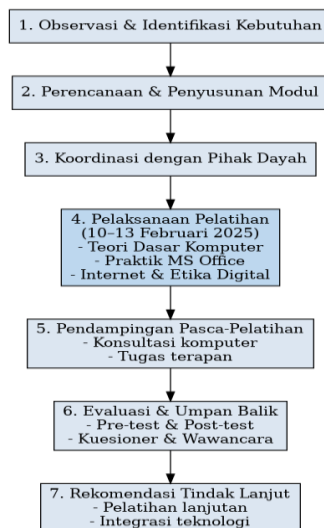


1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah mendorong perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk di lembaga berbasis pesantren (Adib, 2022; Puspita, E. A., & Erniwiriani. (2023). Namun, kesenjangan akses dan penguasaan teknologi masih menjadi tantangan, terutama di daerah pedesaan seperti Dusun Lhok Paya, Gampong Bukit Pala (Saad, et al., 2018). Dayah sebagai institusi pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar santri tidak tertinggal dalam literasi digital (Kurniawan, 2020; Purnamasari, et, al., 2022). Literasi digital mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui teknologi secara etis dan kritis (Wahyudi, 2021). Sayangnya, sebagian besar santri belum memiliki keterampilan dasar komputer seperti pengoperasian Microsoft Office dan penelusuran internet (Musi, 2017). Ini menunjukkan pentingnya pelatihan dasar komputer sebagai upaya awal membekali santri dengan kompetensi digital (Fitriani, et al., 2021). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan santri menghadapi era digital yang menuntut kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah berbasis teknologi (Asmadi, A., 2023). Selain itu, penguasaan teknologi dapat mendukung aktivitas pembelajaran, dakwah digital, dan pengembangan kewirausahaan santri (Mungyun, T. (2024).. Program ini juga selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang mendorong transformasi digital di semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan keagamaan (Kemendikbudristek, 2021). Maka, peningkatan literasi digital melalui pelatihan komputer dasar sangat relevan untuk menjawab kebutuhan zaman sekaligus memberdayakan santri secara berkelanjutan (Zebua, et al., 2024).

2. Metode

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif dengan strategi pelatihan berbasis praktik langsung (*learning by doing*), yang memungkinkan santri aktif terlibat dalam proses belajar komputer dasar secara kontekstual dan aplikatif. Tahapan kegiatan meliputi: identifikasi kebutuhan literasi digital, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan pascapelatihan, serta evaluasi hasil. Pelatihan ini dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 10–13 Februari 2025, dengan jadwal yang disesuaikan dengan aktivitas santri di Dayah Darul Muta'alimin. Materi pelatihan mencakup pengenalan perangkat keras dan lunak, penggunaan aplikasi Microsoft Office, dasar penggunaan internet, serta etika digital. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan fungsional peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan nonformal seperti dayah (Bahri, 2022; Jamali, 2024). Pembelajaran aktif juga memperkuat motivasi internal peserta dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Yusuf, 2022). Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap peningkatan literasi digital santri (Fitriani, 2024), serta untuk merancang tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dan penguatan integrasi teknologi dalam pembelajaran sehari-hari (Syamsuddin, 2023; Sari, 2019).



Gambar 1 : Skema Pelaksanaan Pelatihan
Sumber : Dayah Darul Muta'alimin Lhok Paya

3. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "*Peningkatan Literasi Digital Santri melalui Pelatihan Dasar Komputer*" telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 10–13 Februari 2025 di Dayah Darul Muta'alimin, Dusun Lhok Paya, Gampong Bukit Pala. Kegiatan ini diikuti oleh 30 santri dengan rentang usia 15–20 tahun yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan formal. Secara umum, hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan dasar komputer, dan kesadaran etika digital. Kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengukur tingkat literasi digital awal peserta. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum familiar dengan penggunaan komputer secara praktis, di mana 76% peserta tidak mampu mengoperasikan Microsoft Word secara mandiri, dan hanya 12% yang mengetahui fungsi dasar keyboard dan mouse. Setelah pelatihan dilaksanakan selama empat hari, yang mencakup materi pengenalan perangkat keras komputer, sistem operasi, Microsoft Office (Word), serta pengenalan internet dan etika penggunaannya, dilakukan post-test untuk mengevaluasi hasil belajar. Hasilnya menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 42%, dengan capaian tertinggi pada penguasaan Microsoft Word dan keterampilan mengetik sepuluh jari. Selama proses pelatihan, pendekatan *learning by doing* diterapkan secara intensif, disertai praktik langsung oleh setiap peserta. Santri dilibatkan dalam tugas terapan seperti membuat dokumen surat resmi, daftar hadir digital, serta presentasi materi keislaman. Dalam sesi akhir, peserta juga diajak untuk berdiskusi mengenai potensi pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan dakwah dan administrasi dayah.

Dampak terhadap Peserta

1. Pelaksanaan pelatihan dasar komputer memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi literasi digital para santri. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang sangat terbatas terkait penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran. Melalui pendekatan pembelajaran praktis (*learning by doing*), peserta mampu secara bertahap menguasai keterampilan dasar, mulai dari pengoperasian perangkat keras, navigasi sistem operasi, hingga penggunaan perangkat lunak.
2. Setelah mengikuti pelatihan, santri menunjukkan kemajuan yang nyata dalam kemampuan teknis dan pola pikir digital. Mereka dapat menyusun dokumen resmi seperti surat permohonan atau laporan sederhana, membuat tabel dan grafik dasar menggunakan Excel, serta mempresentasikan materi keislaman menggunakan PowerPoint secara mandiri. Kemampuan mengetik sepuluh jari juga meningkat, didukung oleh latihan intensif selama sesi praktik.
3. Selain aspek keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam membentuk kesadaran peserta terhadap penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Melalui sesi etika digital, santri diajak memahami pentingnya menjaga keamanan data pribadi, menghindari penyalahgunaan media sosial, dan memanfaatkan internet untuk tujuan edukatif dan dakwah. Transformasi ini tidak hanya memperluas wawasan peserta, tetapi juga memberikan bekal penting untuk menghadapi tantangan kehidupan digital di masa depan.



Gambar 2 : Pelaksanaan Pelatihan di Dayah

Secara keseluruhan, Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga

membangun kesadaran pentingnya etika dalam penggunaan internet, termasuk penghindaran terhadap konten negatif, penggunaan media sosial secara bijak, dan perlindungan data pribadi. Selain peningkatan pada aspek peserta, kegiatan ini juga mendapat sambutan positif dari pihak pengelola dayah. Dalam wawancara singkat dengan pimpinan dayah, beliau menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu santri dalam memahami pentingnya literasi digital sebagai bagian dari kompetensi abad 21. Oleh karena itu, pihak dayah mendorong keberlanjutan program melalui kolaborasi lanjutan, baik dalam bentuk pelatihan tingkat lanjutan maupun pendirian laboratorium komputer berbasis pesantren. Secara keseluruhan, pelatihan dasar komputer ini telah memenuhi tujuan pengabdian, yaitu membekali santri dengan keterampilan digital dasar yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran dan aktivitas kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini sejalan dengan temuan Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa pemberdayaan digital di lingkungan pesantren akan efektif jika disertai dengan pelatihan aplikatif dan berbasis kebutuhan riil santri. Literasi digital yang memadai juga dipandang sebagai elemen kunci dalam penguatan karakter dan daya saing santri di era transformasi digital (Fitriani, 2024; Yusuf, 2022; Syamsuddin, 2023).

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dasar komputer yang dilaksanakan di Dayah Darul Muta'alimin, Dusun Lhok Paya, Gampong Bukit Pala pada tanggal 10–13 Februari 2025 telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi digital santri. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan partisipatif, santri memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam mengoperasikan komputer, menggunakan perangkat lunak perkantoran, serta mengenali prinsip dasar etika digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan peserta, yang ditandai dengan kenaikan skor post-test dan kemampuan praktis dalam menyusun dokumen, mengelola data sederhana, dan membuat presentasi. Selain itu, kegiatan ini turut membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Kegiatan ini membuktikan bahwa santri memiliki potensi besar untuk berkembang dalam ranah teknologi apabila diberikan akses dan pembinaan yang sesuai. Oleh karena itu, pelatihan semacam ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan menjadi program berkelanjutan, termasuk penguatan fasilitas TIK di lingkungan dayah dan pelibatan santri dalam peran tutor sebaya. Dengan demikian, penguatan literasi digital di pesantren dapat menjadi bagian integral dari strategi pendidikan karakter dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul di era digital.

Referensi

- Adib, M. A. (2022). Transformasi keilmuan dan pendidikan Agama Islam yang ideal di abad-21 perspektif Rahmah El Yunusiyah. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 562-576.
- ASMADI, A. (2023). *HUBUNGAN TINGKAT LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SENDANA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULAWESI BARAT).
- Bahri, S. (2022). Konsep pembelajaran pendidikan agama islam di era society 5.0. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 133-145.
- Fitri, A., Netriwati, N., & Andriani, S. (2021). Sigil Software sebagai Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 7(1), 1-10.
- Jamali, & Muhammad Jamil. (2024). Pelatihan Pembuatan Surat melalui Mail Merge di Dayah Misbahul Huda. *BA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 44–48. <https://doi.org/10.58477/ba.v2i2.236>
- Kemendikbudristek. (2021). *Strategi transformasi digital pendidikan nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mungyun, T. (2024). Digital Business Design and Its Implementation During Disruption Era. *Journal of Current Research in Business and Economics*, 3(1), 2919-2952.

- Musi, M. A., Sadaruddin, S., & Mulyadi, M. (2017). Implementasi permainan edukatif berbasis budaya lokal untuk mengenal konsep bilangan pada anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 117-128.
- Purnamasari, I., Suwarisman, A., Rachmat, B. K., & Afriyanti, I. (2022). Pelatihan Pelaporan Online Menggunakan Aplikasi JAKI pada Karang Taruna RW. 07 Jagakarsa Jakarta Selatan. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–85. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.53>
- Puspita, E. A., & Erniwiriani. (2023). Peningkatan Literasi Digital Bagi Siswa Kelas XII SMA Jaya Kota Langsa. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 37–41. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i1.92>
- Saad, S. A., Ishak, M. H. I., Fauzi, M. H. M., Baharudin, M. A., & Idris, N. H. (2018, March). Real-time on-campus public transportation monitoring system. In *2018 IEEE 14th International Colloquium on Signal Processing & Its Applications (CSPA)* (pp. 215-220). IEEE.
- Wahyudi, T. (2021). Penguatan literasi digital generasi muda Muslim dalam kerangka konsep ulul albab. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 161-178.
- Zebua, E., Telaumbanua, W. A., Lase, A., & Laoli, E. S. (2024). PENGARUH KECAKAPAN LITERASI DIGITAL GURU TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI BARAT TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2).

How Cites

Jamali., & Zubaili. (2025). Peningkatan Literasi Digital Santri Melalui Pelatihan Dasar Komputer di Dayah Darul Muta'alimin. BA:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 20-24. DOI: <https://doi.org/10.58477/ba.v3i1.297>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/ba>.